

Viral Sopir Pikap Dipalak Polisi: Rp50 Ribu sebagai Ganti Tilang, Jangan Recehan

Category: News

written by Redaksi | 13/08/2024



ORINEWS.id – Viral di media sosial video sopir pikap diberhentikan polisi lantaran melanggar aturan putar balik. Video ini viral lantaran alih-alih menilang, sang polisi justru meminta uang Rp 50 ribu sebagai gantinya.

Sang oknum polisi bahkan blak-blakan mengatakan itu sebagai 'tawaran bantuan agar cepat bisa melanjutkan perjalanan'.

Dalam video rekaman dashcam tersebut, memperlihatkan sopir pikap yang mengenderai mobil.

Di narasi video disebutkan, sang sopir pikap tersebut fokus melihat Google Maps. Akan tetapi ia lupa tidak memperhatikan rambu-rambu.

Saat tiba di persimpangan jalan, sang sopir pikap mengarahkan

kemudinya belok ke arah kanan jalan untuk putar balik. Namun saat putar balik, sang sopir pikap dikejutkan dengan munculnya polisi yang menegurnya.

“Hey,” ujar polisi tersebut sembari menyetop sopir pikap tersebut agar menepi ke sisi jalan, seperti dalam video yang beredar, satu di antaranya diunggah akun Instagram @memomedsos, Minggu (11/8/2024).

“Pas muter balik, tiba-tiba muncul pak polisi,” tulis narasi video tersebut.

Akhirnya sopir pikap itu pun menepi dan mematuhi arahan polisi tersebut. Sang polisi mengatakan bahwa tindakan putar balik yang dilakukan sopir pikap tersebut tidak boleh.

“Ini enggak boleh (putar balik), masih sejam lagi, sampai jam 10,” ucap polisi tersebut.

Mendengar hal itu, sang sopir tampak seolah tak mengetahui peraturan tersebut.

“Ah enggak boleh? Ketimbang pikap doang nih pak,” ucap sang sopir pikap tersebut sembari menyeringai tersenyum.

Sementara, polisi tersebut tampak menawarkan bantuan agar sopir pikap tersebut bisa langsung melaju kembali.

“Mau dibantu, biar cepet jalan, jangan lama-lama,” ucap polisi, dilansir [TribunJatim.com](https://tribunjabar.com) dari [Tribun Jabar](https://tribunjabar.com).

Seolah paham dengan maksud polisi tersebut, terlihat sopir pikap tersebut mengeluarkan uang. Melihat sopir pikap hendak mengeluarkan uang, polisi tersebut menepuk pundak sang sopir agar memberinya uang Rp50 ribu.

“Lima puluh ribu, ya sudah jalan,” ucap sang polisi.

Bahkan sang polisi meminta agar sopir pikap tersebut tak memberinya uang recehan.

“Jangan recehan, SIM-nya ada?” ucap sang polisi.

Setelah diberi uang Rp50 ribu, sikap polisi tersebut langsung melunak.

Ia membiarkan sopir pikap tersebut melaju kembali, bahkan menegur agar berhati-hati.

“Sudah, jalan, hati-hati ya,” ucap polisi tersebut.

Dalam video tersebut tak jelaskan lebih detail mengenai lokasi kejadian. Namun dalam rekaman dashcam terlihat kejadian sopir pikap disetop polisi hingga bayar Rp50 ribu ini terjadi pada Jumat (9/8/2024).

Selain itu juga belum ada konfirmasi dari pihak kepolisian terkait kejadian dalam video. Kini video detik-detik sopir pikap disetop polisi karena putar balik tersebut viral dan menyita perhatian netizen.

Tak sedikit netizen yang menyoroti tindakan sang polisi hingga menyamakan polisi tersebut dengan preman berseragam. Ada juga netizen yang menyoroti aksi sopir pikap tersebut.

Berikut beragam komentar netizen:

“Kyk pa ogah tapi versi high”

*“Singkat, padat, memb4***kan”*

“Pantesan preman berseragam toh”

“50 rebu tidak membuatmu miskin kawan”

“50rb ya, catet kawan-kawan berapa ? 50rb”

“Gak takut masuk perut anak istrinya pak uang gitu?”

“Mayan buat beli nasi padang pake tunjang + es jeruk”

“Kl nggak tahu harusnya dikasih tahu. Tp kl sama polisi malah dikerjain”

"Udh terima gaji.. duit Rakyat pun di embat juga.. ngeri begal berseragam"

"Klo gw mah mending 50 daripada repot2 datang ke pengadilan, makanya tau rambu2 dong pak, google map disalahin"

"Mungkin untuk efek jera, tilang kilat (di bantu) bisa di laksanakan, tapi asal uangnya di jamin masuk kas negara,mungkin lewat aplikasi /qris,transfer di tempat... Saya sebagai pekerja, kadang repot kalau harus sesuai prosedur tilang...menguras waktu dan tenaga," tulis beragam komentar netizen. ()*